

## BAB III

### PENYUSUNAN PELAKSANAAN KEGIATAN MBKM

#### 3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

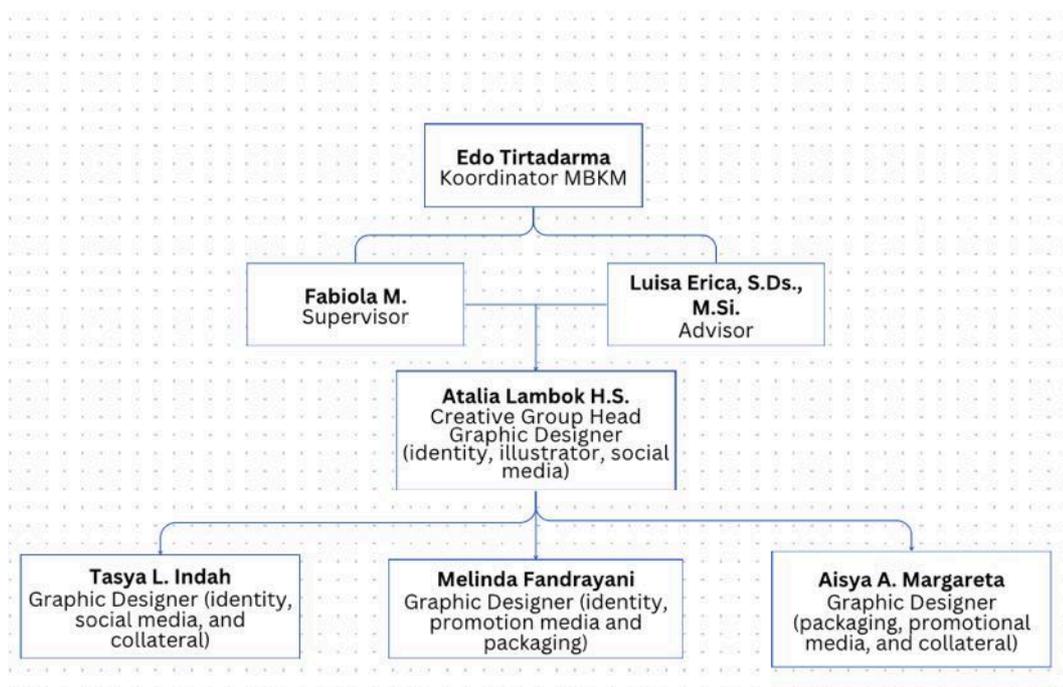
Pelaksanaan MBKM dilakukan di Desa Medang yang berlokasi di kota Tangerang. UMKM yang dipegang penulis bersama kelompok dalam pelaksanaan MBKM ada sebanyak tiga UMKM yang bergerak di sektor makanan. Kegiatan MBKM ini berlangsung sekitar 5 bulan dari tanggal 3 Februari 2025 sampai 12 Juni 2025. Penulis dan bersama ketiga anggota lainnya telah melakukan pembagian tugas desain mulai dari perancangan ulang identitas, desain media promosi, media sosial, *copywriting*, dan asset-aset desain lainnya.

Tabel 3.1 Tabel Waktu dan Tempat Pelaksanaan Cluster MBKM Proyek Desa

Nama Desa	:	Medang
Lokasi Desa	:	Jl. Raya Kelurahan Medang, Medang, Kec. Pagedangan, Kab. Tangerang, Banten 15334
Area/Wilayah Desa	:	Tangerang
Provinsi	:	Banten
Tanggal Pelaksanaan Proyek Desa	:	3 Februari 2025 s/d 12 Juni 2025
Durasi Program (Bulan)	:	5 Bulan

#### 3.2 Peta Peran Pelaksana Program Proyek Desa

Gambar bagan di bawah ini merupakan skema hierarki dalam tim program MBKM Cluster Proyek Desa yang berjalan dari awal sampai akhir untuk kepentingan koordinasi dan komunikasi antar tim. Dengan adanya hierarki kedudukan dalam tim, kegiatan MBKM bisa berlangsung dengan tertib dan efektif sesuai dengan tanggung jawab dan kedudukan masing-masing.



Gambar 3.1 Bagan Kedudukan Pelaksana Tim MBKM Proyek Desa

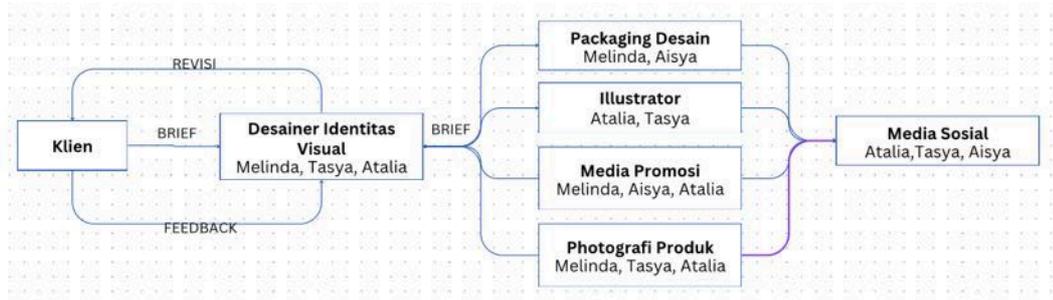
Jabarkan dan uraikan peran masing-masing anggota (*jobdesc*) :

1. Atalia Lambok H.S., Desainer Grafis (identitas dan ilustrator):
  - Membuat desain untuk keperluan identitas UMKM mulai dari logo, *font*, supergrafis, *mockup* dan lainnya.
  - Membuat asset-aset desain ilustrasi untuk keperluan berbagai media.
  - Menkoordinasi para anggota untuk bekerja sesuai dengan *jobdesc*-nya masing-masing dan komunikasi kepada pemilik UMKM dan pembimbing MBKM.
2. Tasya L. Indah, Desainer Grafis (Identitas dan Media Sosial):
  - Membuat desain untuk keperluan identitas UMKM mulai dari logo, font, supergrafis, *mockup* dan lainnya.
  - Membuat *template* untuk sosial media dan menjadi PIC bagi keperluan media sosial.
3. Melinda Fandrayani, Desainer Grafis (Identitas dan Media Promosi):
  - Membuat desain untuk keperluan identitas UMKM mulai dari logo, *font*, supergrafis, *mockup* dan lainnya.

- Membuat media promosi untuk keperluan pemasaran produk sesuai dengan panduan identitas merek menjadi PIC bagi keperluan media promosi.
4. Aisya A. Margareta, Desainer Grafis (Identitas dan Pengemasan):
- Membuat desain untuk keperluan identitas UMKM mulai dari logo, *font*, *supergrafis*, *mockup* dan lainnya.
  - Membuat desain kemasan produk sesuai dengan identitas merek yang telah ditetapkan menjadi PIC bagi keperluan kemasan produk.

Dilaksanakannya MBKM Cluster Desa diawali dengan tahapan registrasi yang diberikan arahan oleh koordinator MBKM. Koordinator MBKM juga berperan sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan MBKM, mulai dari yang bersifat teknis dan pertanyaan umum mengenai MBKM. Setelah selesai registrasi, kegiatan MBKM berlangsung setiap hari dengan mengisi *daily task* yang dibimbing dan diawasi oleh supervisor dan advisor. Advisor merupakan pembimbing internal yang membantu konsultasi sebatas penulisan karya ilmiah, proses desain, dan keperluan lain. Sedangkan supervisor merupakan pembimbing eksternal yang membantu kegiatan di lapangan.

Saat mendesain untuk keperluan UMKM, klien akan memberikan *brief* singkat mengenai apa yang mereka butuhkan untuk UMKM mereka. Setelah ada *brief* yang telah disimpulkan, anggota kelompok mulai membagi tugas secara rata. Tugas utama dimulai dari desain identitas UMKM lalu setelah itu lanjut ke media lainnya. Berikut ini merupakan alur koordinasi tim proyek desa :

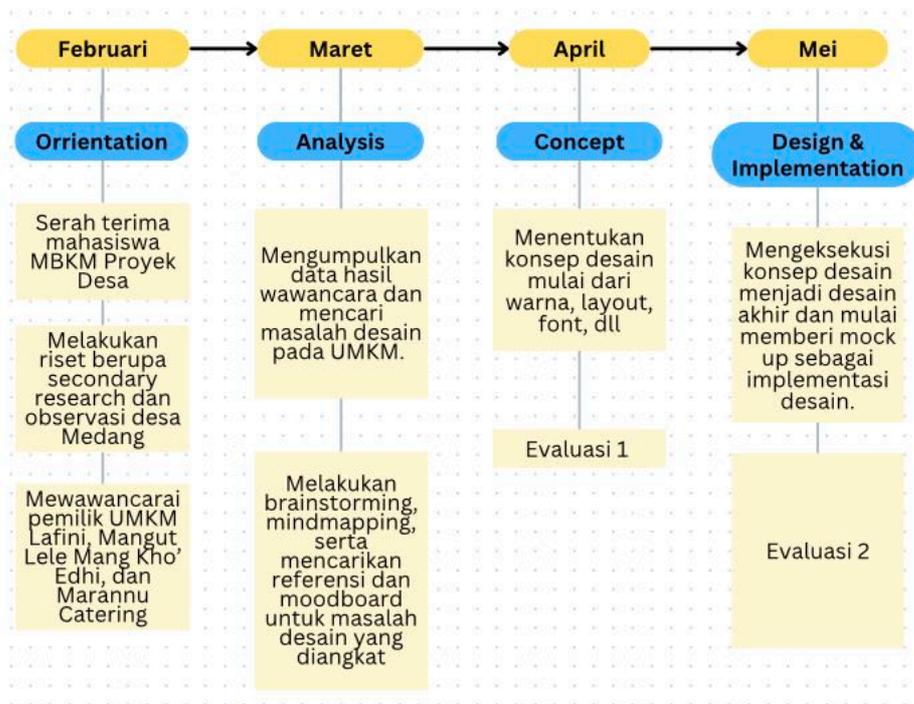


Gambar 3.2 Alur Koordinasi tim Proyek Desa

*Brief* yang diberi oleh klien biasanya masih bersifat mentah dengan banyak kebingungan dan juga keraguan. Tugas Penulis dan kelompok sebagai desainer mencoba memahami masalah yang diberikan oleh klien dan mencoba menerjemahkannya dalam desain yang telah dibuat. Setelah itu biasanya Penulis dan anggota membuat desain alternatif terlebih dahulu agar bisa didiskusikan dengan klien. Setelah disetujui oleh klien, desainer identitas visual akan mulai merapikan desain dan bisa membagikan *brief* yang sudah lebih terstruktur oleh pembuat media lainnya.

### 3.3 Tahapan Pelaksanaan Program

Selain berfungsi sebagai panduan untuk menjalankan program, *roadmap* juga bertujuan memastikan setiap tahap dapat dilaksanakan tepat waktu secara efektif dan efisien. Berikut adalah *roadmap* pelaksanaan program MBKM Proyek Desa yang digunakan sebagai kerangka kerja oleh Penulis.



Gambar 3.3 *Roadmap* (Tahapan Kegiatan)

1. *Orientation*, Februari: kegiatan yang dilaksanakan meliputi serah terima mahasiswa MBKM Proyek Desa sebagai langkah awal pelaksanaan program secara resmi. Selanjutnya, dilakukan riset terhadap Desa Medang melalui metode *secondary research* untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang telah tersedia, yang kemudian dilengkapi dengan observasi langsung untuk memahami kondisi desa secara mendalam. Selain itu, dilakukan wawancara dengan pemilik tiga UMKM, yaitu Lafini, Mangut Lele Mang Kho' Edhi, dan Marannu Catering, guna memperoleh informasi terkait operasional, tantangan, dan peluang usaha masing-masing.
2. *Analysis*, Maret: Setelah data hasil wawancara dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah desain yang dihadapi oleh masing-masing UMKM. Proses ini dilakukan dengan menganalisis informasi yang diperoleh dari wawancara untuk menemukan kebutuhan spesifik atau kendala terkait desain yang dialami. Kemudian, dilakukan sesi *brainstorming* untuk menghasilkan berbagai ide solusi yang kreatif. Hasil dari sesi tersebut dituangkan dalam bentuk *mindmapping* agar hubungan antar ide lebih mudah dipahami. Selain itu, untuk memperkaya dan mengarahkan konsep desain yang akan diusulkan, dilakukan pencarian referensi desain yang relevan dan pembuatan *moodboard* sebagai panduan visual dalam menyusun solusi yang tepat untuk masalah desain yang diangkat.
3. *Concept*, April: setelah data wawancara dikumpulkan, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi masalah desain UMKM melalui analisis informasi untuk menemukan kebutuhan spesifik atau kendala. Ide solusi kreatif dikembangkan melalui *brainstorming* dan dituangkan dalam *mindmapping* untuk mempermudah pemahaman hubungan antar ide. Seluruh hasil temuan dirangkum dalam dokumen terstruktur sebagai bagian dari laporan MBKM. Evaluasi dilakukan untuk memastikan kelengkapan data, keakuratan analisis, dan penyajian

informasi sesuai pedoman MBKM, dengan masukan dari pembimbing guna menyempurnakan dokumen sebelum finalisasi dan penyerahan.

4. *Design & implementation*, Mei: Ketika semua konsep desain sudah ada dari tahapan sebelumnya, Penulis akhirnya bisa mulai untuk benar-benar mengeksekusi desain tersebut. Desain dieksekusi menggunakan berbagai *software* seperti Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, dan Krita. Ketika desain sudah selesai dibuat, Penulis mulai mengimplementasikan desain tersebut dengan cara mencetak ataupun membuat *mockup* sehingga desain ter-*display* dengan baik. Ketika semuanya selesai, Penulis dapat memasuki tahapan akhir yaitu evaluasi kedua untuk penutupan kegiatan MBKM proyek desa.

### 3.4 Timeline dan Uraian Tugas dalam Kegiatan MBKM

Dalam sebuah kegiatan MBKM yang bersifat mandiri, kelompok memerlukan sebuah *timeline* dan juga uraian tugas kegiatan MBKM sebagai pedoman atau target waktu sehingga pengerjaan bisa lebih efisien dan juga alur yang jelas. Berikut adalah *timeline* dan juga uraian tugas yang telah direncanakan bersama kelompok dan juga telah dilaksanakan dalam kegiatan MBKM proyek desa hingga selesai.

#### 3.4.1 Timeline Program MBKM Proyek Desa

Tabel berikut menyajikan rincian tugas yang telah penulis laksanakan selama mengikuti MBKM Proyek Desa di Medang sebagai desainer identitas visual merek. Penyusunan *timeline* dilakukan menggunakan metode *Design Thinking* yang terdiri dari tahap *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Design*, dan *Implementation*.

Tabel 3.2 Tabel *Timeline* MBKM Proyek Desa

Kegiatan \ Waktu	Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Riset																

Analisis data																	
Mencari masalah desain																	
Brainstorm Ide dan Konsep																	
Evaluasi 1																	
Desain																	
Implementasi Desain																	
Evaluasi 2																	

### 3.2.2 Uraian Tahapan Kegiatan MBKM

Selama melakukan kegiatan MBKM, diperlukan adanya pendukung untuk menunjang berjalannya alur kegiatan Proyek Desa agar setiap tahap dapat berjalan dengan terstruktur. Tabel di bawah ini merupakan rincian pekerjaan yang penulis telah lakukan selama menjalani MBKM Proyek Desa di Medang sebagai perancang *brand* identitas visual.

Tabel 3.3 Tabel Tahapan Kegiatan Proyek Desa

No.	Minggu	Proyek/Kegiatan	Keterangan
1.	1 (3 Februari-7 Februari 2023)	- Melakukan penelitian awal secara mandiri terkait desa Pokdarwis Medang.  - Menyusun jadwal pertemuan dengan dosen pembimbing.	Penelitian awal mengenai desa Pokdarwis Medang dilakukan secara mandiri melalui internet dan media sosial, mencakup aspek seperti sejarah, lokasi, kondisi, serta penjualan produk. Setelah menyelesaikan riset desa,

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan wawancara dengan UMKM Marannu Catering.</li> <li>- Melakukan eksplorasi dan riset terkait gaya visual.</li> </ul>	<p>kelompok menyusun jadwal bimbingan dengan Advisor dan menyiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara dengan UMKM Marannu Catering. Usai wawancara, kelompok melanjutkan dengan riset gaya visual yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan desain UMKM Marannu Catering sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi.</p>
2.	2 (10 Februari- 14 Februari 2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan jadwal untuk wawancara dan diskusi dengan UMKM Lafini.</li> <li>- Memulai penyusunan dan perangkuman fenomena dalam bagian latar belakang proposal.</li> <li>- Melaksanakan wawancara dengan pemilik UMKM Lafini.</li> <li>- Mendiskusikan permasalahan dan solusi</li> </ul>	<p>Pada minggu kedua pelaksanaan proyek MBKM Proyek Desa, kelompok menetapkan jadwal wawancara dengan UMKM kedua, yaitu Lafini. Sambil menunggu konfirmasi dari pemilik UMKM, kelompok mulai menyusun Bab 1 yang berisi fenomena dalam proposal. Wawancara dengan UMKM Lafini dilakukan di kediaman pemiliknya. Setelah itu, kelompok mengadakan bimbingan dengan Advisor untuk membahas hasil wawancara</p>

		untuk UMKM Lafini bersama Advisor.	yang telah dilakukan bersama UMKM Lafini.
3.	3 (17 Februari-21 Februari 2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencoba memanfaatkan platform online Asana untuk mengelola pembagian tugas dan jadwal pengerjaan.</li> <li>- Mengonfirmasi jadwal wawancara dengan UMKM Mangut Lele Mang Kho' Edhi.</li> <li>- Melaksanakan wawancara dengan pemilik UMKM Mangut Lele Mang Kho' Edhi.</li> <li>- Menyelesaikan Bab 1 dalam proposal.</li> <li>- Melakukan bimbingan ketiga bersama Advisor.</li> </ul>	<p>Pada minggu ketiga, kelompok mulai memanfaatkan platform online Asana untuk mengatur pembagian tugas dan jadwal pengerjaan. Setelah itu, kelompok menunggu konfirmasi dari pelaku UMKM ketiga, yaitu UMKM Mangut Lele Mang Kho' Edhi. Sambil menunggu kabar, kelompok menyelesaikan Bab 1 proposal untuk kemudian didiskusikan bersama Advisor.</p> <p>Wawancara dengan pemilik UMKM Mangut Lele Mang Kho' Edhi dilakukan di kediamannya. Bimbingan dengan Advisor diadakan bersama seluruh anggota</p>
4.	4 (24 Februari-28 Februari 2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang sketsa untuk logo Marannu Catering.</li> </ul>	<p>Pada minggu keempat, penulis merancang sketsa awal untuk logo UMKM Marannu Catering dan</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengubah sketsa logo menjadi versi digital.</li> <li>- Mengumpulkan data yang diperlukan untuk penyusunan proposal Bab 2.</li> </ul>	<p>mengonversinya ke dalam bentuk digital. Selain itu, penulis mulai mengumpulkan data terkait informasi Desa Medang untuk melengkapi Bab 2 dalam proposal.</p>
5.	5 (3 Maret -7 Maret 2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan konsultasi terkait desain logo bersama UMKM Marannu Catering.</li> <li>- Merancang alternatif palet warna untuk logo Marannu Catering.</li> <li>- Menghubungi koordinator Pokdarwis Medang untuk memperoleh informasi terkait profil desa.</li> <li>- Mengolah data yang dikumpulkan untuk disusun dalam Bab 2 laporan proposal.</li> <li>- Melakukan penelitian desain tata letak media sosial untuk UMKM Mangut Lele.</li> </ul>	<p>Penulis berkonsultasi dengan pemilik UMKM Marannu Catering untuk menentukan desain logo yang akan digunakan. Setelah itu, penulis merancang beberapa alternatif palet warna untuk logo tersebut. Kelompok juga menghubungi Pokdarwis Medang guna memperoleh informasi mengenai profil Desa Medang yang kemudian disusun ke dalam laporan proposal Bab 2. Selain itu, penulis melakukan penelitian desain tata letak feeds media sosial sebagai referensi untuk UMKM Mangut Lele.</p>
6.	6 (10 Maret -14 Maret 2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis melakukan asistensi terkait color palette logo bersama</li> </ul>	<p>Pada minggu keenam, penulis melanjutkan konsultasi bersama UMKM Marannu Catering untuk menetapkan</p>

		<p>pemilik UMKM Marannu Catering.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan riset mengenai media promosi yang sesuai untuk UMKM Mangut Lele.</li> <li>- File proposal Bab 2 dikirimkan melalui link One Drive untuk mendapatkan asistensi lebih lanjut.</li> <li>- Mengumpulkan data yang diperlukan untuk penyusunan proposal Bab 3.</li> </ul>	<p>palet warna logo. Setelah itu, penulis melakukan riset terkait referensi media promosi untuk UMKM Mangut Lele. Laporan proposal Bab 2 diunggah melalui tautan One Drive untuk mendapatkan asistensi dari Advisor. Setelah Bab 2 proposal rampung, penulis mulai melakukan penelitian untuk penyusunan Bab 3 proposal.</p>
7.	7 (17 Maret – 21 Maret 2025)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghimpun data mengenai daily task untuk dimasukkan ke dalam proposal Bab 3.</li> <li>- Menyusun skema alur koordinasi tim.</li> <li>- Membuat bagan struktur kedudukan</li> </ul>	<p>Pada minggu ketujuh, penulis mengumpulkan data terkait tugas harian untuk dimasukkan ke dalam Bab 3 proposal. Kelompok juga mengadakan diskusi mengenai pembuatan skema alur koordinasi tim, menyusun bagan struktur pelaksanaan tim, serta membuat <i>roadmap</i> proyek.</p>

		<p>pelaksanaan tim dalam MBKM Proyek Desa.</p> <p>- Merancang <i>roadmap</i> pelaksanaan tugas tim.</p>	
8.	7 (24 Maret – 28 Maret 2025)	<p>-Mempersiapkan dan melaksanakan Evaluasi 1</p> <p>- Mencari referensi untuk UMKM Mangut Lele dan mendatakan produk-produk yang akan difoto</p> <p>-Melakukan beberapa revisi desain UMKM Marannu</p> <p>-Melanjutkan <i>layout</i> GSM UMKM Marannu</p>	<p>Telah dilakukan persiapan dan pelaksanaan Evaluasi 1, termasuk penyusunan materi dan laporan progres. Untuk UMKM Mangut Lele, dilakukan pencarian referensi desain dan pendataan produk yang akan difoto. Selain itu, dilakukan revisi desain pada materi UMKM Marannu serta dilanjutkan penyusunan <i>layout</i> buku GSM-nya.</p>
9.	8 (7 April-11 April 2025)	<p>- Melanjutkan laporan bab 4.1</p> <p>-Diskusi dengan rekan tim mengenai konsep foto produk Lafini</p> <p>- Koordinasi dengan pemilik UMKM Lafini mengenai produk yang</p>	<p>Telah melanjutkan penulisan laporan Bab 4.1, serta melakukan diskusi dengan rekan tim terkait konsep foto produk UMKM Lafini. Koordinasi juga dilakukan dengan pemilik UMKM Lafini untuk menentukan produk yang akan difoto.</p>

		<p>akan digunakan untuk foto produk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdiskusi dengan pemilik UMKM Marannu mengenai packaging nasi box baru</li> <li>- Mendapatkan feedback dari pemilik UMKM Marannu dan melakukan revisi minor untuk <i>packaging</i> nasi box</li> </ul>	<p>Selain itu, berdiskusi dengan pemilik UMKM Marannu mengenai desain packaging nasi box baru, dan melakukan revisi minor berdasarkan feedback yang diberikan.</p>
10.	9 (14 April-17 April 2025)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi lokasi pemotretan produk UMKM</li> <li>- Berkunjung ke Senyum 5000 untuk membeli peralatan fotografi</li> <li>- Melanjutkan kordinasi dengan pemilik UMKM untuk melakukan fotografi</li> <li>- Mengumpulkan portofolio fotografi makanan untuk dikirimkan kepada UMKM</li> </ul>	<p>Telah dilakukan diskusi mengenai lokasi pemotretan produk UMKM, serta kunjungan ke Senyum 5000 untuk membeli peralatan fotografi. Koordinasi dengan pemilik UMKM terus dilanjutkan untuk pelaksanaan sesi foto produk. Selain itu, portofolio fotografi makanan telah dikumpulkan untuk dikirimkan kepada UMKM, dan katalog menu serta foto produk Marannu Catering yang diambil secara independen juga telah diminta.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta katalog menu dan juga foto produk Marannu Catering yang diambil secara independent</li> </ul>	
11.	10 (21 April-25 April 2025)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi persiapan fotografi Marannu Katering dan revisi konsep</li> <li>- Follow up pemilik UMKM Marannu untuk menyediakan variasi produk untuk keperluan foto</li> <li>- Pemilik UMKM Marannu dan Lafini terus mengundur pengambilan produk</li> <li>- Lanjut mempersiapkan konsep fotografi UMKM</li> </ul>	<p>Tim berdiskusi untuk persiapan fotografi Marannu Katering dan merevisi konsep yang ada, serta menindaklanjuti permintaan variasi produk kepada pemilik UMKM. Namun, pengambilan produk terus tertunda karena penundaan dari pihak Marannu dan Lafini. Meski begitu, persiapan konsep fotografi UMKM tetap dilanjutkan.</p>
12.	11 (28 April-2 Mei 2025)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan fotografi produk UMKM Mangut Lafini di kosan Tasya</li> <li>- Melaksanakan fotografi produk UMKM</li> </ul>	<p>Fotografi produk untuk UMKM Mangut Lafini dan Mangut Lele telah dilaksanakan di kosan Tasya sebagai lokasi pengambilan gambar. Sementara itu, dilakukan juga follow up</p>

		<p>Mangut Mangut Lele di kosan Tasya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Follow Up pemilik UMKM Marannu Catering mengenai ketersediaan produk UMKM</li> <li>- Memilih foto yang proper dari hasil fotografi</li> </ul>	<p>kepada pemilik UMKM Marannu Catering terkait ketersediaan produk untuk sesi foto selanjutnya. Setelah sesi fotografi, tim memilih foto-foto yang paling sesuai dan layak guna mendukung kebutuhan promosi UMKM.</p>
13.	12 (5 Mei-9 Mei 2025)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Finalisasi laporan bab 4.1.2</li> <li>-Membuat sketsa pemetaan media sosial Mangut Lele</li> <li>-Mengolah aset fotografi Mangut Lele (filter, hapus background, dll)</li> <li>-Finalisasi <i>feeds</i> Mangut Lele dan mencari template mock up yang sesuai untuk media sosial</li> </ul>	<p>Penulis menyelesaikan finalisasi laporan bab 4.1.2, sekaligus membuat sketsa pemetaan media sosial untuk UMKM Mangut Lele. Selain itu, dilakukan pengolahan aset fotografi seperti pemberian filter dan penghapusan latar belakang. Setelah itu, Penulis merampungkan desain feeds Mangut Lele dan mencari template <i>mockup</i> yang sesuai untuk ditampilkan di media sosial.</p>

14.	13 (12 Mei-16 Mei 2025)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuka akun sosial media mangut lele di Instagram</li> <li>-<i>Me-layout</i> keperluan kolateral UMKM Lafini</li> <li>-<i>Exporting</i> desain final kolateral UMKM Lafini</li> </ul>	<p>Penulis membuka akun Instagram untuk UMKM Mangut Lele sebagai langkah awal promosi daring, serta menyelesaikan proses layout dan ekspor desain final untuk kebutuhan kolateral promosi UMKM Lafini.</p>
15.	14 (19 Mei-23 Mei 2025)	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Finalisasi laporan 4.1.3 dan bab 4 secara keseluruhan</li> <li>-Koordinasi dengan LPPM untuk memperoleh cap pada dokumen</li> <li>-Finalisasi Bab 5</li> <li>-Evaluasi 2</li> </ul>	<p>Penulis menyelesaikan finalisasi laporan bab 4.1.3 dan keseluruhan bab 4, serta melanjutkan dengan finalisasi bab 5 sebagai bagian dari penyusunan laporan akhir. Selain itu, penulis melakukan koordinasi dengan LPPM untuk memperoleh cap resmi pada dokumen dan mengikuti Evaluasi 2 sebagai bagian dari proses penilaian akhir.</p>

